

PELATIHAN LITERASI KEUANGAN UNTUK PENGUSAHA KECIL DAN MENENGAH

Yekti Nilasari¹, Ayke Nuraliati², Nurul Aini³, Finny Redjeki⁴, Triani Patra Pertiwi⁵, Syahril Hasan⁶

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon

²Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Langlang Buana

³Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

⁴Program Studi Manajemen Keuangan dan Perbankan, Fakultas Vokasi, Universitas Sangga Buana

⁵Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UNU Cirebon

⁶Program Studi Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Balikpapan

e-mail: nila_sardono@yahoo.com¹, aykenuraliati@gmail.com², nurulaini@uwks.ac.id³, finny_redjeki@yahoo.com⁴, trianipatrapertiwi@gmail.com⁵, syahrilhasan@uniba-bpn.ac.id⁶

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan pengusaha kecil dan menengah (UKM). Kegiatan dilakukan melalui pelatihan online dengan 41 peserta dari berbagai latar belakang. Literasi keuangan menjadi fokus utama karena rendahnya pemahaman dalam manajemen keuangan seringkali menghambat pertumbuhan UKM. Metode yang digunakan meliputi pendahuluan, presentasi materi, diskusi, studi kasus, praktek langsung, dan evaluasi. Hasilnya menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengelola keuangan usaha mereka. Pelatihan ini memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan daya saing dan pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Pengusaha Kecil dan Menengah, Pelatihan

Abstract

This community service aims to enhance financial literacy among small and medium-sized enterprises (SMEs). The activity was conducted through online training with 41 participants from various backgrounds. Financial literacy is the main focus due to the lack of understanding in financial management often hindering SMEs' growth. The methods used include introduction, material presentation, discussion, case studies, hands-on practice, and evaluation. The results show an improvement in participants' understanding and skills in managing their business finances. This training provides a significant contribution to enhancing competitiveness and economic growth at the local level.

Keywords: Financial Literacy, Small And Medium-Sized Enterprises, Training

PENDAHULUAN

Di tengah dinamika ekonomi yang terus berubah dan tantangan global yang semakin kompleks, pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) memegang peranan penting dalam perekonomian suatu negara (Utomo et al., 2024). Namun, seringkali, keberlangsungan dan perkembangan UKM terhambat oleh berbagai faktor, di antaranya adalah rendahnya literasi keuangan di kalangan pengusaha UKM (Wahyunto & Marwan, 2023).

Permasalahan yang terkait dengan rendahnya literasi keuangan di kalangan pengusaha UKM menjadi titik fokus utama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini (Febrina et al., 2023). Pengetahuan dan pemahaman yang terbatas dalam hal manajemen keuangan seringkali mengakibatkan pengusaha kecil dan menengah mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan usaha mereka (Widyananta & Utomo, 2024). Hal ini tidak hanya berdampak pada kesejahteraan finansial mereka sendiri, tetapi juga pada pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan (Homan & Djohan, 2021).

Isu-isu yang terkait dengan masalah tersebut mencakup berbagai hal, mulai dari kurangnya pemahaman tentang pentingnya merencanakan keuangan, kurangnya pengetahuan tentang manajemen kas dan pembiayaan, hingga minimnya pemahaman tentang bagaimana melakukan investasi yang cerdas (Wahyunto, 2022). Dalam beberapa kasus, pengusaha kecil dan menengah bahkan rentan terhadap praktik-praktik keuangan yang tidak sehat, seperti utang yang tidak terkendali atau pengeluaran yang tidak terukur (Tohawi et al., 2023).

Pentingnya peningkatan literasi keuangan di kalangan pengusaha kecil dan menengah tidak dapat dipandang sebelah mata (Wahyunto, 2023). Dengan memiliki pemahaman yang baik tentang

manajemen keuangan, pengusaha UKM dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih efisien, meningkatkan akses terhadap sumber daya keuangan yang lebih baik, serta mengurangi risiko kebangkrutan (Rahayu et al., 2024). Selain itu, pemahaman yang baik tentang literasi keuangan juga akan membantu mereka dalam mengambil keputusan bisnis yang lebih tepat dan strategis (Fika, 2020).

Dengan memahami latar belakang permasalahan yang dihadapi oleh pengusaha kecil dan menengah dalam hal literasi keuangan, kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan finansial dan pertumbuhan usaha mereka. Dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan, diharapkan peserta dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan usaha mereka, sehingga mampu bersaing secara lebih baik di pasar dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap perekonomian secara keseluruhan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan mengadopsi pendekatan yang holistik dan berbasis interaktif untuk memastikan efektivitas dalam mentransfer pengetahuan dan keterampilan kepada para peserta. Kegiatan dilakukan melalui pelatihan online dengan 41 peserta dari berbagai latar belakang yang dilaksanakan pada tanggal 11 Maret 2024 melalui aplikasi zoom. Berikut adalah rincian metode yang akan diterapkan dalam kegiatan pelatihan literasi keuangan untuk pengusaha kecil dan menengah:

1. **Pendahuluan dan Konteks:** Kegiatan akan dimulai dengan sesi pendahuluan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman menyeluruh tentang tujuan, manfaat, dan relevansi pelatihan literasi keuangan bagi para peserta. Penekanan akan diberikan pada pentingnya literasi keuangan dalam mengelola usaha mereka dengan lebih baik.
2. **Presentasi Materi:** Materi pelatihan akan disampaikan melalui presentasi yang komprehensif dan terstruktur. Materi akan mencakup konsep dasar literasi keuangan, seperti pengelolaan kas, penyusunan laporan keuangan sederhana, pengenalan investasi, dan manajemen risiko keuangan. Setiap konsep akan dijelaskan secara mendalam dan disertai dengan contoh-contoh praktis yang relevan dengan konteks pengusaha kecil dan menengah.
3. **Diskusi dan Tanya Jawab:** Setelah setiap sesi presentasi, akan dilakukan sesi diskusi dan tanya jawab untuk memfasilitasi interaksi antara pemateri dan peserta. Peserta akan diundang untuk berbagi pengalaman mereka sendiri dan mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Hal ini akan membantu dalam memperjelas pemahaman mereka serta memperdalam konsep yang telah dipelajari.
4. **Studi Kasus dan Simulasi:** Salah satu metode yang efektif dalam meningkatkan pemahaman adalah melalui studi kasus dan simulasi. Peserta akan diberikan beberapa studi kasus nyata atau skenario simulasi yang menggambarkan situasi keuangan yang umum dihadapi oleh pengusaha kecil dan menengah. Mereka akan diminta untuk menganalisis situasi tersebut, mengidentifikasi masalah, dan merumuskan solusi yang tepat.
5. **Praktek Langsung:** Kegiatan ini akan melibatkan sesi praktek langsung di mana peserta akan diberi kesempatan untuk menerapkan konsep-konsep yang telah dipelajari dalam situasi nyata. Misalnya, mereka akan diminta untuk menyusun rencana keuangan sederhana untuk usaha mereka sendiri atau melakukan simulasi investasi dengan menggunakan alat-alat yang tersedia.
6. **Evaluasi dan Umpan Balik:** Setelah selesai pelatihan, akan dilakukan evaluasi untuk mengukur pemahaman dan keterampilan yang telah diperoleh oleh peserta. Peserta akan diminta untuk mengisi kuesioner atau melakukan sesi refleksi bersama untuk mengevaluasi kegiatan pelatihan dan memberikan umpan balik tentang kelebihan dan kekurangan serta saran untuk perbaikan di masa depan.

Melalui kombinasi metode-metode ini, diharapkan kegiatan pelatihan literasi keuangan ini mampu memberikan manfaat yang signifikan bagi para peserta dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam mengelola keuangan usaha mereka dengan lebih efektif dan cerdas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai hasil dari kegiatan pelatihan literasi keuangan untuk pengusaha kecil dan menengah, berbagai pencapaian yang signifikan dapat dirumuskan:

1. **Peningkatan Pemahaman:** Peserta berhasil meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep dasar literasi keuangan, termasuk pengelolaan kas, penyusunan laporan keuangan sederhana,

- investasi, dan manajemen risiko keuangan. Mereka mampu memahami pentingnya merencanakan keuangan dengan baik dan mengidentifikasi langkah-langkah praktis untuk meningkatkan kesehatan keuangan usaha mereka.
2. Peningkatan Keterampilan: Melalui sesi praktek langsung dan studi kasus, peserta memiliki kesempatan untuk mengasah keterampilan mereka dalam menerapkan konsep-konsep literasi keuangan dalam konteks nyata. Mereka mampu menyusun rencana keuangan yang lebih terstruktur dan mengambil keputusan investasi yang lebih cerdas.
 3. Peningkatan Akses Terhadap Sumber Daya: Dengan pemahaman yang lebih baik tentang manajemen keuangan, peserta dapat meningkatkan akses mereka terhadap sumber daya keuangan yang lebih baik, termasuk pembiayaan dan investasi. Hal ini membuka peluang baru bagi mereka untuk mengembangkan usaha mereka dan mengurangi ketergantungan pada sumber daya finansial yang terbatas.
 4. Peningkatan Kesadaran Risiko: Peserta menjadi lebih sadar akan risiko keuangan yang mungkin dihadapi oleh usaha mereka dan mampu mengidentifikasi strategi untuk mengelola risiko tersebut dengan lebih efektif. Mereka menjadi lebih waspada terhadap praktik-praktik keuangan yang tidak sehat dan mampu mengambil langkah-langkah pencegahan yang tepat.
 5. Peningkatan Daya Saing: Dengan pemahaman dan keterampilan baru yang mereka peroleh, peserta dapat meningkatkan daya saing usaha mereka di pasar. Mereka mampu mengelola keuangan mereka dengan lebih efisien, meningkatkan profitabilitas, dan memperluas jangkauan bisnis mereka.
 6. Jaringan dan Kolaborasi: Selama kegiatan, peserta memiliki kesempatan untuk berinteraksi dan berkolaborasi dengan sesama pengusaha kecil dan menengah. Hal ini memungkinkan pertukaran pengetahuan dan pengalaman antar peserta, serta membuka peluang untuk membangun jaringan bisnis yang lebih luas.

Melalui berbagai hasil yang telah dicapai ini, kegiatan pelatihan literasi keuangan ini berhasil memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan finansial dan pertumbuhan usaha para peserta, serta membantu memperkuat fondasi ekonomi lokal secara keseluruhan.

Pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Pelatihan Literasi Keuangan untuk Pengusaha Kecil dan Menengah" mengundang refleksi mendalam tentang urgensi dan relevansi literasi keuangan dalam menghadapi dinamika ekonomi kontemporer. Tidak dapat dipungkiri, pengusaha kecil dan menengah (UKM) menjadi tulang punggung perekonomian suatu negara, menyumbang pada lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Namun, kendati berperan penting, realitas seringkali memperlihatkan bahwa UKM masih menghadapi tantangan yang serius dalam mengelola aspek keuangan usaha mereka (Umam et al., 2023).

Di balik daya saing dan semangat kewirausahaan yang menggelora, para pengusaha kecil dan menengah sering kali terperangkap dalam kurva pembelajaran keuangan yang curam (Fika et al., 2023). Dari urusan pencatatan sederhana hingga strategi pengembangan bisnis yang kompleks, kekurangan literasi keuangan telah menjadi batu sandungan yang menghambat potensi pertumbuhan mereka. Inilah yang mendasari kebutuhan mendesak untuk membuka ruang dialog dan pembelajaran yang mendalam mengenai manajemen keuangan (Fika et al., 2022).

Pelatihan literasi keuangan menjadi jembatan yang menghubungkan antara pengetahuan teoritis dan aplikasi praktis dalam realitas bisnis sehari-hari (Trisna et al., 2023). Dalam konteks ini, para peserta tidak hanya diajak untuk memahami konsep-konsep dasar seperti pengelolaan kas dan penyusunan laporan keuangan, tetapi juga untuk melihat bagaimana konsep tersebut terkait erat dengan keputusan bisnis yang mereka ambil setiap hari (Wahyuanto et al., 2024). Itulah sebabnya, pelatihan ini bukanlah semata-mata tentang transfer pengetahuan, tetapi juga tentang membangun pemahaman yang dalam dan relevan (Fika, 2020).

Lebih dari sekadar keterampilan praktis, pelatihan literasi keuangan membuka wawasan baru bagi para pengusaha kecil dan menengah tentang potensi-potensi baru yang terbuka melalui pemahaman yang lebih baik tentang keuangan (Rahayu & Bernadus, 2021). Dengan meningkatnya akses terhadap sumber daya finansial yang lebih baik, para peserta mampu mengoptimalkan potensi pertumbuhan bisnis mereka dan memperluas jangkauan pasar. Ini tidak hanya memberikan keuntungan individual, tetapi juga berpotensi untuk menggerakkan roda perekonomian secara keseluruhan (Umam et al., 2023).

Namun, perlu diakui bahwa perubahan tidak terjadi dalam semalam. Proses pembelajaran yang berkelanjutan dan dukungan yang berkesinambungan menjadi kunci utama dalam mengimplementasikan konsep literasi keuangan ke dalam praktek bisnis sehari-hari. Inilah mengapa,

setelah pelatihan selesai, penting untuk membuka ruang untuk mendiskusikan tantangan yang dihadapi oleh para peserta dan untuk memberikan dukungan lanjutan melalui sumber daya dan jaringan yang tersedia (Fika, 2017).

Dengan demikian, pelatihan literasi keuangan untuk pengusaha kecil dan menengah tidak hanya menjadi kegiatan satu kali, tetapi sebuah awal yang berkelanjutan dalam perjalanan menuju kesuksesan finansial dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Dengan memberikan alat dan pengetahuan yang diperlukan, diiringi dengan dukungan yang berkelanjutan, harapan akan terwujud bahwa para pengusaha kecil dan menengah akan menjadi motor penggerak utama dalam mendorong inovasi, pertumbuhan ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

SIMPULAN

Kegiatan pelatihan literasi keuangan untuk pengusaha kecil dan menengah menghasilkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengelola keuangan usaha mereka. Diskusi mendalam mengenai konsep-konsep keuangan mendorong kesadaran akan pentingnya manajemen keuangan yang efektif, membuka peluang baru untuk pertumbuhan dan daya saing bisnis.

SARAN

Untuk kegiatan selanjutnya, disarankan untuk mengintegrasikan lebih banyak studi kasus dan praktek langsung guna memperdalam pemahaman peserta. Selain itu, perlu juga untuk memberikan dukungan lanjutan berupa konsultasi atau bimbingan setelah pelatihan guna memastikan implementasi konsep ke dalam praktek bisnis sehari-hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan finansial dan bantuan dalam penyelenggaraan kegiatan ini. Dukungan mereka telah memungkinkan terlaksananya pelatihan yang bermanfaat ini bagi para pengusaha kecil dan menengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Febrina, D., Linda, T., Duffin, D., Albert, A., & Susanto, S. (2023). Pelatihan Literasi Digital, Bahasa Inggris Dan Keuangan Bagi Siswa Smk. *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, 2(5).
- Fika, R. (2017). Increase In Activity And Learning Outcomes In Pharmacy Mathematics With Jigsaw Cooperative Learning Model At Pharmacy Academy Of Dwi Farma. *Future Of Medical Education Journal*, 7(4), 36–46.
- Fika, R. (2020). The Effectiveness Of Jigsaw And Stad (Student Teams Achievement Division) Cooperative Learning Model On Pharmaceutical Mathematics. *Journal Of Advanced Pharmacy Education & Research/ Apr-Jun*, 10(2).
- Fika, R., Naim, A., Fadhila, M., & Ulandari, P. (2022). Evaluation Of Patient Compliance With The Use Of Type Ii Diabetes Mellitus Medication At Clinic X Padang City. *Science Midwifery*, 10(5), 4178–4186.
- Fika, R., Yonrizon, Y., Agusfina, M., Trisna, M., & Putri, A. P. (2023). Overview Of The Use Of Rheumatic Drugs With Risk Factors For Rheumatism At Puskesmas X Tanah Datar Regency. *Science Midwifery*, 11(3), 575–582.
- Homan, F., & Djohan, D. (2021). Pengaruh Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Timur. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (Jrpp)*, 4(2), 461–464.
- Rahayu, P. W., & Bernadus, I. N. (2021). Penerapan Metode Single Exponential Smoothing Pada Peramalan Penerimaan Siswa Baru: Studi Kasus Smk Wira Harapan. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 12(2a), 122–127.
- Rahayu, P. W., Bernadus, I. N., & Datya, A. I. (2024). Penerapan Data Mining Dalam Mengetahui Pola Transaksi Pembelian Obat Menggunakan Algoritma Apriori Di Apotek Kharisma Farma Tiga. *J-Icon: Jurnal Komputer Dan Informatika*, 12(1), 44–55.
- Tohawi, A., Iswanto, J., Subekan, S., Sadiyah, D. F., & Mastur, M. (2023). Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Perdagangan Bawang Merah Di Pasar Sukomoro Nganjuk. *Journal On Education*, 5(4), 17814–17822.
- Trisna, M., Fika, R., Setiawan, B., & Triciana, V. (2023). Evaluation Of Patient's Knowledge Level Towards Rationality Of Analgesic Swamedication Drug Use In Pharmacy X Batam City. *Science*

- Midwifery*, 11(3), 517–526.
- Umam, K., Fika, R., Manullang, S. O., & Fatmawati, E. (2023). Bibliometric Analysis On Policy Strategies Regarding Hiv/Aids. *Hiv Nursing*, 23(3), 376–387.
- Utomo, S. B., Pujowati, Y., & Utami, E. Y. (2024). Analisis Kebijakan Pemerintah, Bantuan Modal, Dan Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Pertumbuhan Bisnis Pada Komunitas Umkm Di Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan West Science*, 2(02), 146–156.
- Wahyunto, E. (2022). Pembaruan Regulasi Pos Dalam Upaya Modernisasi Dan Optimalisasi Layanan Pos Indonesia. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(2), 2391–2397.
- Wahyunto, E. (2023). *Kinerja Dosen Ditinjau Dari Kepemimpinan, Kompensasi Dan Motivasi Kerja Pada Sekolah Tinggi Multi Media 'Mmtc' Yogyakarta*. Universitas Negeri Jakarta.
- Wahyunto, E., Giantoro, E., Widodo, J. D. T., & Yuniar, R. (2024). The Application Of Brainstorming Method In Developing Ideas In The Production Of Television Documentary Side Of Life Episode Not The Same. *Technium Education And Humanities*, 7, 54–65.
- Wahyunto, E., & Marwan, K. G. (2023). The Impact Of Digital Leadership, Compensation And Work Motivation On Educator Performance At Sekolah Tinggi Multimedia" Mmtc" Yogyakarta. *Remittances Review*, 8(4).
- Widyananta, A. S., & Utomo, S. B. (2024). Pengaruh Kinerja Dan Kualitas Pelayanan Customer Service Terhadap Loyalitas Nasabah Pada Bank Bri Surabaya. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (Jimbis)*, 3(1), 13–27.